

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* MASA PERIODE PANDEMI *COVID 19*

ANNISA FEBRINA



DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023



SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* MASA PERIODE PANDEMI *COVID 19*

disusun dan diajukan oleh

ANNISA FEBRINA
A031191047



kepada

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023



Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* MASA PERIODE PANDEMI *COVID 19*

disusun dan diajukan oleh

ANNISA FEBRINA
A031191047

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 11 Oktober 2023

Pembimbing I



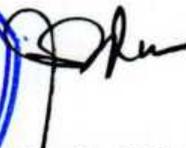
Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003

Pembimbing II



Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA., AseanCPA
NIP 19670518 199802 2 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* MASA PERIODE PANDEMI COVID 19

disusun dan diajukan oleh

ANNISA FEBRINA
A031191047

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal **16 November 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Ujian

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA	Ketua	1..... 
2.	Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA, AseanCPA	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. H. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA, CPA	Anggota	3..... 
4.	Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Annisa Febrina

NIM : A031191047

departemen/ program studi : Akuntansi/ Strata 1 (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* MASA PERIODE PANDEMI COVID 19

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 12 September 2023

Yang membuat pernyataan



Annisa Febrina



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE MASA PERIODE PANDEMI COVID 19”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Ferry Irawan dan Ibu Lina Marlina yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang melimpah kepada penulis

Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA selaku dosen pembimbing I dan Dr. Darmawati, S.E., Ak., M.Si., CA., AseanCPA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.

Dr. H. Amiruddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA. Dan Dra. Hj. Nurleni, Ak., M.Si., CA. selaku penguji peneliti yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini

Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama peneliti
ah pendidikan di Universitas Hasanuddin.



seluruh pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
din atas bantuan yang diberikan kepada peneliti. Teman-teman peneliti

yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, serta menemani peneliti dalam suka maupun duka.

Dengan adanya keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saean yang sifatnya membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang akan menggunakannya.

Makassar, 12 September 2023

Yang membuat pernyataan

Annisa Febrina



ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Masa Periode Pandemi Covid 19

The Influence of Financial Performance on Stock Returns in Food and Beverage Companies During the Covid 19 Pandemic

Annisa Febrina
Syarifuddin Rasyid
Darmawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* Dan *Total Asset Turn Over* terhadap return saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode covid 19. Periode penelitian ini yaitu tahun 2020- 2021 Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 52 sampel dengan periode penelitian 2020-2021 Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*, sedangkan *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* tidak berpengaruh terhadap *return saham*

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return Saham*

This research aims to determine the influence of *Current Ratio (CR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* and *Total Asset Turn Over* on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the Covid period. 19. The period of this research is 2020-2021. This research is associative research, namely research to determine the relationship or influence between two or more variables. The samples in this research were obtained using a purposive sampling technique, resulting in 52 samples obtained for the research period 2020-2021. The data in this research is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website and the websites of each sample company. The results of this research show that the *Current Ratio (CR)* and *Return on Assets (ROA)* have a positive and significant effect on stock returns, while the *Debt To Equity Ratio (DER)* and *Total Asset Turn Over (TATO)* have no effect on stock returns.

Keywords : *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* and *Return Saham*



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan penelitian	8
1.4.1. Kegunaan teoritis	8
1.4.2. Kegunaan praktis	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6. Sistematik penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan teori	11
2.1.1. Teori Sinyal (Signal Theory)	11
2.1.2. Return saham.....	12
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	13
2.1.4. Laporan keuangan	15
2.1.5. Rasio keuangan	17
2.2. Penelitian terdahulu	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	26
2.4. Hipotesis penelitian.....	26
2.4.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return saham	26
2.4.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham	27
2.4.3. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham	28
2.4.4. Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return Saham	29



BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan penelitian	31
3.2 Populasi dan sampel.....	31
3.2.1 Populasi	31
3.2.2 Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Teknik pengumpulan data.....	34
3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	34
3.5.1 Variabel Penelitian	34
3.5.2 Definisi Operasional	35
3.6 Analisis Data.....	37
3.6.1 Analisis Statik Deskriptif	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7 Analisis regresi Linear Berganda	39
3.8 Pengujian Hipotesis	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.2 Analisis Data.....	41
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.4 Hasil Uji hipotesis.....	49
4.4.1 Uji Parsial (uji t)	49
4.4.2 Koefisien Determinasi (R ²).....	51
4.5 Pembahasan.....	52
4.5.1 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham	52
4.5.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham	53
4.5.3 Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham	54
4.5.4 Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap return saham	55
 BAB V PENUTUP.....	 56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	 58
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	32
Table 3. 2 Sampel Penelitian.....	32
Table 4. 1 Statistik Deskriptif	42
Table 4. 2 Hasil Uji Normalitas	44
Table 4. 3 Hasil Uji Glesjer	45
Table 4. 4 Hasil uji multikolinearitas	45
Table 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Table 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
Table 4. 7 Hasil Uji persial (Uji t)	50
Table 4. 8 Hasil Uji Koefiesien Determinasi.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Return Saham Tahunan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2010	4
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka konseptual	26
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Penulis.....	63
Lampiran 2. Penelitian Terdahulu.....	64
Lampiran 3. Data Penelitian Return Saham	66
Lampiran 4. Data Penelitian Laporan Keuangan CR.....	67
Lampiran 5. Data Penelitian Laporan Keuangan DER	69
Lampiran 6. Data Penelitian Laporan Keuangan ROA	71
Lampiran 7. Data Penelitian Laporan Keuangan TATO.....	73
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data (Output Spss)	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Salah satu tujuan investor dalam melakukan aktivitas investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan berupa *return* Saham yang Akan diperoleh di masa yang akan datang. *Return* saham merupakan hasil yang akan di peroleh dari investasi yang dilakukan investor. *Return* juga sebagai motivasi dan prinsip penting dalam investasi serta kunci yang memungkinkan para investor untuk memutuskan pilihan alternatif investasinya. *Return* dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan capital gain (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* yang tinggi. Dalam mendapatkan return saham yang optimal para investor wajib mengeloladan menganalisa berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi pada masa yangakan datang dengan cara melihat dari kinerja keuangan perusahaan

Hutabarat (2020:2) menyimpulkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan dengan melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksana keuangan secara baik. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan sendiri dapat diukur menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, di antaranya; Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio Aktivitas, (harahap, 2018). Menurut (harahap, 2018) rasio keuangan juga memiliki keunggulan karena rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, dapat menjadi pengganti

h sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rumit. Rasio keuangan juga memudahkan untuk melihat tren perusahaan.



Dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu current ratio (CR), rasio profitabilitas (Profitability Ratio) yang ditekankan pada return on asset (ROA), rasio solvabilitas atau leverage ratio yang ditekankan debt to equity ratio (DER) dan yang terakhir dalam penelitian ini juga menggunakan rasio aktivitas. rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Total asset turn over (TATO).

Covid-19 merupakan suatu pandemi yang menyerang seluruh masyarakat di dunia. Penyebaran virus Covid-19 bermula dari Wuhan, Cina kemudian menyebar dengan sangat cepat sehingga mempengaruhi semua fungsi bisnis seperti pariwisata, perawatan kesehatan, industri, perbankan, dan lain-lain. Pada Februari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan wabah virus Covid-19 sebagai pandemi yang mempengaruhi seluruh dunia. Di Indonesia, pemerintah pertama kali mengumumkan wabah Covid-19 pada 2 Maret 2020 yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Menurut Jokowi, pasien tersebut terpapar warga negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia (CNN Indonesia, 2020). Pandemi Covid-19 selain berdampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat, berdampak pula terhadap perekonomian di Indonesia, dikarenakan banyak perusahaan yang harus memberhentikan kegiatan usahanya, sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini. karena banyak orang yang memilih untuk tinggal di rumah karena takut akan terkena Covid-19 Aktivitas sehari-hari banyak yang berhenti, pemerintah bahkan menyarankan untuk *Work From Home* (WFH).

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari ak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut (OJK, 2019). Bursa Efek untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana



perdagangan Efek. Pasar saham sendiri menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen lain bahkan dapat mencapai ratusan persen dalam beberapa bulan. Investor akan berbondong-bondong berusaha mendapatkan keuntungan dengan caranya masing-masing. Namun sejak adanya koreksi besar-besaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal tahun 2020 hingga puncaknya 20 Maret 2020, para investor benar-benar disadarkan bahwa bisnis saham tak selalu soal untung. Penurunan IHSG dalam waktu tiga bulan menunjukkan bahwa pandemi yang ada memang sangat parah. Akan tetapi hingga sampai September 2020, baik volume perdagangan maupun harga saham sudah berangsur membaik walaupun masih fluktuatif (kemenkeu. Go.id., 2021). Kemudian periode bulan September hingga Desember 2020 volume perdagangan dan harga saham mengalami kenaikan yang cukup pesat, mungkin karena perusahaan sudah mulai beradaptasi dengan krisis pandemi covid 19 yang melanda Indonesia (kemenkeu. Go.id., 2021).

Diantara banyak sektor bisnis yang mengalami penurunan ditengah pandemi, ada beberapa sektor atau subsektor tertentu yang secara pertumbuhannya masih memperlihatkan pertumbuhan positif, diantaranya adalah sub-sektor *Food and beverage*. Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang dirilis pada pada akhir 2020 bahwa dari sekian banyak subsektor industri, hanya terdapat 5 subsektor industri yang termasuk dalam industry pengolahan non-migas atau industry manufaktur yang masih mampu menunjukkan pertumbuhan positif sampai dengan akhir 2020.

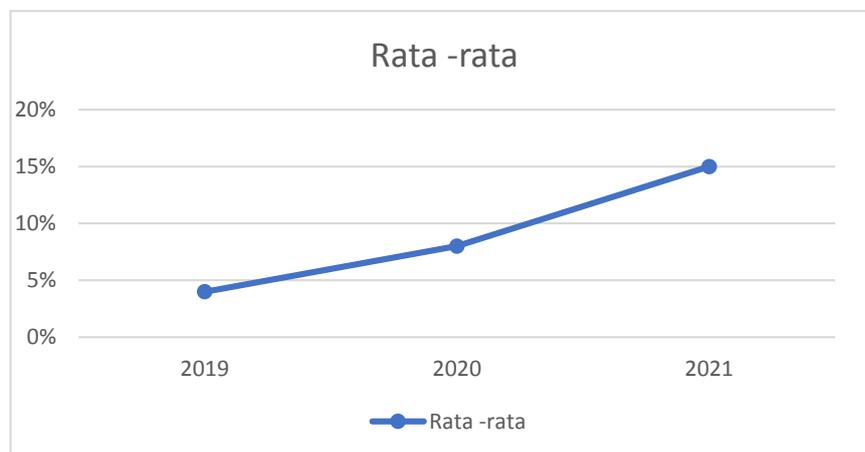
Fokus penelitian ini yaitu pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

perusahaan food & beverages an subsektor dari industri manufaktur yang stabil bahkan di saat ekonomi sedang krisis, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan



primer yang dibutuhkan masyarakat pada setiap kondisi apapun. Sehingga sektor *food and beverage* banyak dipilih oleh penanam modal sebab berhubungan dengan keperluan sehari-hari yang harus dipenuhi dan resisten terhadap kondisi krisis yang menimpa Indonesia. Mereka berharap pandemi tidak terlalu mempengaruhi kinerja perusahaan *Food and Beverage* berikut adalah data rata-rata *return* saham selama periode 2019-2021 pada perusahaan *Food and Beverage* yang disajikan dalam gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1. 1 Rata-rata Return Saham Tahunan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021



Sumber : www.yahoofinance.com (Data diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan *return* saham perusahaan *Food And Beverage* yang dimana pada tahun 2019 data menunjukkan rata-rata *return* saham berada pada angka 4%, pada tahun 2020 data menunjukkan rata-rata *return* saham berada pada 8% yang dimana pada tahun ini rata-rata *return* saham meningkat 4% dari tahun sebelumnya, dan pada akhir tahun 2021 rata-rata *return* saham meningkat sangat signifikan yaitu pada angka 15%, subsektor *Food And Beverage* sejak pandemi berlangsung mampu konsisten memberikan pertumbuhan *return* saham

itif. Hal ini disebabkan makanan dan minuman merupakan sektor yang diperlukan dalam segala kondisi dan situasi, terutama masa pandemi,



makanan menjadi faktor kunci untuk meningkatkan kesehatan dan imunitas selain obat dan vitamin.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, antara lain Penelitian yang dilakukan oleh Nurastuti (2022) menggunakan *return on asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Variabel Current Ratio* (CR). Dan hasil penelitian preatmi nurastuti (2022) tersebut yaitu *Variabel Return On Assets* (ROA) yang memiliki hasil berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan, *Variabel Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan dan variabel *Current Ratio* (CR) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan. sedangkan Variabel independen (ROA, DER, dan CR) memiliki hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sidarta & Lating, (2020) menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Dan hasil penelitian Sirdarta dan Lating (2020) tersebut yaitu variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia , variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia, dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia. bahwasannya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Assets* memiliki pengaruh secara simultan return saham perusahaan yang tercatat pada Bursa



nesia.

Adapun penelitian yang dilakukan Nikmah, Hermuningsih dan Cahya (2021) menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), hasil penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Penelitian ini mereplikasi penelitian Arifin Dan Mahsina (2020) yang menggunakan variabel dependen *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arifin Dan Mahsina (2020) yaitu penelitian ini menggunakan variabel dependen *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, penelitian ini menambah *Return On Asset* karena *Return On Asset* dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai *Return On Asset* yang tinggi mampu menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang relatif tinggi hal tersebut membuat investor lebih senang dengan perusahaan yang memiliki *Return On Asset* yang tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian untuk tahun 2020-2021, sedangkan penelitian Arifin Dan Mahsina (2020) merupakan penelitian untuk tahun 2017-2019. Penelitian ini meneliti perusahaan *food and beverage* di BEI, sedangkan penelitian Arifin Dan Mahsina (2020) meneliti perusahaan tambang subsektor *metal and mineral mining* di BEI.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food And Beverage* Masa Periode Covid 19”



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham selama pandemi covid-19 pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham selama pandemi covid-19 pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham selama pandemi covid-19 pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Apakah *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return* saham selama pandemi covid-19 pada perusahaan *Food And Beverage* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio terhadap* return saham selama pandemi pada pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turn over* terhadap *return* saham pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan penelitian

1.4.1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang mengungkapkan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on aset*, *return total asset turn over*, terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid-19 menggunakan teori-teori yang telah dikenal dalam kajian dan penelitian akuntansi

1.4.2. Kegunaan praktis

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan referensi serta pemahaman *return* saham perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka untuk melakukan identifikasi pergerakan *return* saham berdasarkan kinerja keuangan.



3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on aset*, *return total asset turn over*, terhadap *return* saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Informasi tersebut ditunjukkan dalam laporan tahunan perusahaan terkait secara berturut-turut mulai tahun 2020-2021.

1.6. Sistematik penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode dan analisis yang digunakan.



BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengujian

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaly Theory*)

Signalling theory merupakan suatu ukuran yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang menguntungkan berusaha menghindari penjualan saham untuk menguji model baru yang diperlukan dengan cara lain, termasuk menggunakan utang. Namun, menjalankan bisnis membutuhkan banyak modal. Hal ini mendorong pemegang saham untuk meminjam (hutang) baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal dikarenakan teori sinyal berhubungan dengan kinerja keuangan, perusahaan terlihat dari semakin luasnya pengungkapan yang diberikan maka sinyal positif dapat diterima oleh individu yang berkepentingan bagi perusahaan. Semakin besar informasi yang diterima tentang perusahaan. Dengan demikian dapat menimbulkan kepercayaan dari investor kepada perusahaan dalam menanamkan modalnya. Kepercayaan tinggi yang tercipta membuat penanam modal memberikan reaksi positif kepada perseroan berwujud naiknya pergerakan harga saham. Penggunaan teori sinyal pada rasio profitabilitas ROA membuktikan bahwa nilai return on asset yang tinggi menjadi sinyal baik untuk investor karena hal itu menyatakan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Investor tentu akan tertarik melakukan investasi pada



an.

Teori sinyal menjelaskan upaya manajemen perusahaan dengan memberikan informasi kepada investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek/harapan perusahaan di masa depan. Informasi yang disampaikan manajemen akan dianalisis oleh investor terlebih dahulu untuk menentukan apakah sinyal yang disampaikan perusahaan adalah sinyal positif atau sinyal negatif Aristocrat Hendra, (2022).

2.1.2. *Return* saham

2.1.2.1. Pengertian *Return* Saham

Tingkat keuntungan (*return*) memiliki arti yang berbeda bagi para investor. beberapa investor menginginkan keuntungan yang lebih cepat, sehingga mereka kurang memperhatikan investasi yang memakan waktu terlalu lama. dan beberapa investor lain mungkin lebih cenderung mencari investasi dengan keuntungan yang relatif tetap tetapi aman. Pertimbangan yang lain yaitu seorang investor mungkin hanya mencari investasi yang menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi dengan ketidakpastian yang tinggi.

Supriantikasari dan Sri Utami (2019) berpendapat bahwa return saham adalah hasil yang diperoleh melalui investasi harapan untuk mendapatkan return juga terjadi pada *asset financial*. *asset financial* menunjukkan kesediaan investor untuk menyediakan jumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan sebuah aliran dana pada masa depan sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana diinvestasikan dan resiko yang ditanggung. dengan demikian para investor mempertaruhkan nilai sekarang untuk sebuah nilai dimasa depan. dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi



2.1.2.2. Perhitungan *return* saham

Seorang investor menginvestasikan sahamnya tentu memiliki harapan untuk mendapatkan deviden dan juga mendapatkan *capital gain*, apabila saham tersebut terjual. Besar kecilnya deviden tergantung dari besar kecilnya laba laba yang didapat oleh perusahaan dan proporsi laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden atau *dividend payout ratio*. Mengharapkan adanya kenaikan harga saham. Pemegang saham juga akan menderita *capital loss* apabila ternyata harga saham lebih rendah dari harga belinya

Apabila seorang investor menginvestasikan sahamnya, pasti mempunyai harapan akan memperoleh deviden dan mendapatkan *capital gain*, apabila saham tersebut terjual. Besar kecilnya deviden tergantung oleh besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dan proporsi laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden atau *dividend payout ratio*. mengharapkan adanya kenaikan harga saham. Pemegang saham juga akan menderita *capital loss* apabila ternyata harga saham lebih rendah dari harga belinya. Adapun rumus menghitung *return* sahan

2.1.3. Kinerja Keuangan

2.1.3.1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Hutabarat 2020:2) . Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya

para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah n oleh perusahaan.



Dari definisi kinerja keuangan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian akan sesuatu hal yang akan selalu diukur dengan tujuan untuk meningkatkan keefektifan dari keefesienan perusahaan dalam menghasilkan income bagi kelangsungan hidup perusahaan.

2.1.3.2. Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Tujuan pengukur kinerja keuangan sangat penting dikarenakan pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan Munawir (2017) yakni untuk:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.

Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil



2.1.4. Laporan keuangan

2.1.3.1 Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan untuk bahan komunikasi antara data akuntansi atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Investor dapat menilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi landasan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2015) menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dengan kata lain, laporan keuangan ialah catatan dalam bentuk tertulis yang menyampaikan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan tersebut, dan dapat digunakan untuk menilai prestasi perusahaan pada masa lampau, sekarang dan waktu yang akan datang. Menurut Kasmir (2021) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan



keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu

(untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Informasi laporan keuangan perusahaan merupakan unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis dikarenakan informasi mengenai keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, informasi yang lengkap, relevan dan akurat sangat diperlukan bagi para investor di pasar modal karena sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi

Menurut Subramanyam (2014) pada akhir suatu periode, laporan keuangan disiapkan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode tertentu. Laporan keuangan tersebut meliputi.

1. Laporan laba rugi (*income statement*), merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu.
2. Laporan ekuitas pemilik (*statement of stockholder's equity*), biasa juga disebut dengan laporan perubahan modal yang merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
3. Neraca (*balance sheet*), merupakan sebuah laporan yang menggambarkan posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.
4. Laporan arus kas (*statement of cash flow*), sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan pada satu periode tertentu.

Catatan atas laporan keuangan (*notes of financial statement*), laporan ini mengacu pada informasi tambahan pada laporan keuangan. Catatan atas



laporan keuangan merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan dan memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai informasi yang terdapat pada laporan keuangan.

2.1.3.2 Tujuan laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas entitas yang diperlukan oleh pengguna laporan dalam pembuatan keputusan. Menurut (Donald E. Kieso, 2017) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

2.1.5. Rasio keuangan

Menurut Kasmir (2021) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya yang kemudian hasil ratio keuangan tersebut bertujuan menilai kinerja manajemen. Analisis ratio keuangan merupakan sebuah kegiatan membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada pada laporan keuangan dengan tujuan menganalisis ratio keuangan. Analisis ratio keuangan memiliki manfaat untuk memberikan gambaran terkait baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Bagian ini akan menjelaskan teknik analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan dihitung dengan menggabungkan angka-angka di neraca atau angka-angka pada laporan laba-rugi. Rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah

jumlah lainnya. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Tujuan



dilakukannya analisis rasio adalah untuk dapat mengetahui tingkat solvabilitas, profitabilitas likuiditas dan aktivitas perusahaan

2.1.5.1. Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas merupakan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek menggunakan asset lancar perusahaan. Menurut Fred Weston dikutip dari Kasmir (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio-rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan informasi tentang modal kerja yaitu komponen-komponen asset lancar dan kewajiban lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perkembangan likuiditas dapat terlihat dari waktu ke waktu karena penilaian bisa dilakukan untuk beberapa periode. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi dan membiayai hutangnya saat ditagih.

Perhitungan rasio likuiditas memiliki banyak manfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan. Pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan manajemen perusahaan. Kemudian ada kepentingan pihak di luar perusahaan, seperti kreditur perusahaan dan penyedia dana, seperti bank atau distributor atau pemasok, yang mendistribusikan atau menjual barang yang dibayar secara angsuran kepada perusahaan. Rasio likuiditas dapat mengetahui hal lain yang lebih spesifik yang juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.



Yang sering digunakan dalam rasio likuiditas diantaranya: current ratio, cash and quick ratio. Sebagai parameter dari likuiditas, penelitian ini

menggunakan Curren Ratio karena dianggap sebagai ukuran yang cukup baik bagi perusahaan

Rasio Lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.1.5.2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Kasmir (2021) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut

... dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah secara efektif atau tidak.



Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jenis profitabilitas tersebut adalah : return on investment (ROI), return on asset (ROA) return on equity, laba perlembar saham, profit margin. Dalam penelitian ini diwakili oleh return on asset (ROA), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan.

ROA memfokuskan kemampuan perusahaan guna memperoleh earning dalam keseluruhan operasi perusahaan. ROA digunakan buat mengukur efektivitas perusahaan dalam membentuk keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada buat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya (aset) perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pada tingkat aset tertentu, sehingga ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total asetnya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, ROA yang rendah berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Wijaya, 2018) . Return on asset dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.5.3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Artinya seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kasmir mengatakan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan



suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi). Maka, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal membayar seluruh kewajiban perusahaan apabila perusahaan dilikuidasikan, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang mempunyai aktiva/kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya disebut perusahaan yang solvable, sedang yang tidak disebut insolvable. Perusahaan yang solvabel belum tentu likuid, demikian juga sebaliknya yang insolvable belum tentu likuid. Macam-macam rasio keuangan berkaitan dengan rasio solvabilitas yang biasa digunakan adalah: debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, times interest earned dan fixed charge coverage. Penelitian ini menggunakan Debt to Asset Ratio untuk mengukur solvabilitas perusahaan.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

2.1.5.4. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2021) rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Artinya, rasio ini mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan-bahan, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam



mengelola aset dan kebijakan pemasaran perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio aktivitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi untuk berbagai jenis aset. Rasio ini mengasumsikan bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara penjualan dan beragam unsur aset misalnya persediaan, aset tetap dan aset lainnya. Aset yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan menghasilkan lebih banyak kelebihan modal yang tertanam dalam aset tersebut. Adanya kelebihan dana tersebut lebih baik jika diinvestasikan pada aset lain yang lebih produktif.

Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan terhadap berbagai elemen aset. Elemen aset yang menjadi pengguna dana harus dikendalikan agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset. Rasio yang sering digunakan dalam rasio aktivitas diantaranya: total asset turn over, working capital turn over, fixed asset turnover, inventory turnover, dan receivable turn over. Penelitian ini menggunakan Total Asset Turn Over untuk mengukur aktivitas perusahaan.

Total asset turn over atau perputaran total aset merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi perputaran total aset, menggambarkan semakin efektif total aset perusahaan



hasilkan penjualan (Hidayat dan Parlindungan, 2019). Semakin besar rasio menunjukkan bahwa aset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba serta

menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat meningkatkan volume penjualan jika perputaran aset ditingkatkan. Total asset turn over ini penting bagi para kreditur, pemilik perusahaan, dan tentunya bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aset dalam perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur rasio perputaran total aset adalah rasio total penjualan terhadap total aset. Total asset turn over dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.6. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu sarana untuk menghimpun uang dan mengalokasikan sumber daya yang meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menunjang pembangunan serta pendanaan nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat (Sudirman, 2015). Pasar modal berfungsi sebagai sumber investasi bagi pemilik dana serta sumber keuangan bagi pemerintah dan perusahaan. Dengan demikian, pasar modal menyediakan berbagai sarana untuk kegiatan jual-beli dan kegiatan lainnya. Instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang diterbitkan oleh entitas publik, perusahaan swasta, dan pemerintah dipertukarkan di pasar modal (Azis et al., 2015).

2.2. Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On asset*, *Total Asset turn over* terhadap *Return*

dalah sebagai berikut.



Penelitian yang dilakukan oleh Nurastuti (2022) hasil penelitian preatmi nurastuti (2022) tersebut yaitu Variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki hasil berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan dan variabel *Current Ratio* (CR) yang memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan perbankan. sedangkan Variabel independen (ROA, DER, dan CR) memiliki hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perbankan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sidarta & Lating, (2020) hasil penelitian Sirdarta dan lating (2020) tersebut yaitu *variabel Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia ,variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia, dan variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia. bahwasannya Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets memiliki pengaruh secara simultan *return* saham perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Adapun penelitian yang dilakukan Nikmah, hermuningsih dan cahya (2021) Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM), hasil penelitian ini yaitu Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, *Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap



return saham serta secara simultan DER, ROA, TATO dan NPM berpengaruh terhadap return saham Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hanivah & Wijaya, (2018) hasil penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian dari Simongkir (2019) hasil dari penelitian ini yaitu Return on asset, return on equity, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Return on equity dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan

Peneliti (Putu et al., 2020) hasil dari penelitian ini Yaitu Current Ratio (CR) Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham, Debt To Equity Ratio (DER) Tidak Berpengaruh Terhadap Retur Saham. Earning Per Share (EPS) Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham, Return On Asset (ROA) Berpengaruh Terhadap Return Saham Positif Terhadap Return Saham.

Selanjutnya Penelitian Rahmi dkk. (2018) hasil dari penelitian ini Secara simultan earning per share, price earning ratio, debt to equity ratio, return on assets, dan net profit margin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham sebesar 63,2%. 3. Sesuai dengan teori sinyal di mana perusahaan dapat memberikan isyarat mengenai keadaan dan kualitas perusahaan, investor dapat menjadikan kinerja keuangan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan.

Penelitian Refiani dkk. (2022) hasil dari penelitian ini *Return on Asset*

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, Current

Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, Debt

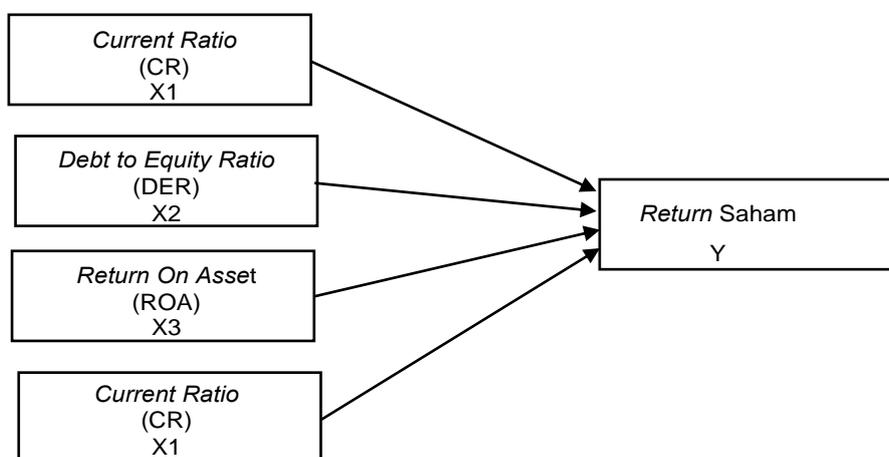


to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, dan hasil penelitian sebelumnya, maka dihasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian.

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti, 2023

2.4. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

2.4.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* saham

Teori sinyal dapat memberikan informasi atau sinyal kepada para investor mengenai *current ratio* yang dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maka akan memberikan sinyal yang *good news* kepada para investor. Hal ini meyakinkan investor untuk



menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut, sehingga berpotensi meningkatkan permintaan saham perusahaan, peningkatan permintaan saham tentu akan berdampak pada peningkatan return saham yang diperoleh investor

Current ratio (rasio lancar) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti utang dan upah. Hal tersebut dapat dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanivah & Wijaya, 2018) dan (Putu, Yusti dan Dewi (2020) menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham. Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Refiani, Hermuningsih, Mufida (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Maka hipotesis pertama yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Teori sinyal dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor yang dimana jika nilai *Debt to equity ratio* meningkat maka akan menurunkan return saham. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai suatu sinyal yang negatif sehingga

nenghindari perusahaan dengan *Debt to equity ratio* yang tinggi. Namun, teori pecking order, pemanfaatan modal eksternal yang efektif bisa



menghasilkan peningkatan profitabilitas dikarenakan penjualan yang meningkat. Profitabilitas yang meningkat akan berdampak pada meningkatnya return saham. Sehingga, *Debt to equity ratio* bisa berdampak positif pada return saham.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Nuzula et al., 2019) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. sedangkan hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kampongsina et al., 2020) dimana *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu :

H_2 : *Debt to Equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Teori sinyal dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor yang dimana jika *Return On asset* yang tinggi , maka laba yang dihasilkan perusahaan cukup besar. Hal ini memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor dan menjadi indikator yang dipertimbangkan oleh investor karena menyebabkan banyak investor yang menginvestasikan uangnya menjadi saham sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Jika harga saham

at, maka return saham perusahaan akan meningkat.



Return On asset adalah indikator untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset perusahaan. Return On Asset akan memberi gambaran bagi manajer, investor, atau analis tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Simongkir, 2019) dan ((Rahmi et al., 2018) menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Refiani et al., 2022) yang menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap return saham. Maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₃: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4.4. Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return Saham*

Teori sinyal dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor mengenai *Total Asset Turn Over* yang dimana jika Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* maka akan menjadi sinyal yang baik dari perusahaan untuk investor karena perusahaan mampu mendapatkan laba yang tinggi ketika rasio aktivitasnya tinggi.



tinggi nilai rasio aktivitasnya maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan.

Total Asset Turn Over adalah rasio untuk mengukur perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur seberapa besar penjualan yang diperoleh. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas usahanya sehingga bisa bertahan hidup dan berkembang secara mandiri.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Nikmah, hermuningsih dan cahya (2021) menyatakan bahwa *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap *return* saham, hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan Jamaluddin et al., (2021) menyatakan bahwa *total asset turn over* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham. Maka hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu

H₄: *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

